

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA
PREMENOPAUSE YANG KONTROL SETELAH MENJALANI TERAPI
PEMBEDAHAN MASTEKTOMI TOTAL
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT
QUALITY OF LIFE PREMENOPAUSAL BREAST CANCER PATIENTS
UNDERGOING POST-MASTECTOMY MONITORING
AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

**Zazya Najia Khalish, Wirsma Arif Harahap, Yulistini, Yuniar Lestari,
Rony Rustam, Noverika Windasari**

Breast cancer is the most prevalent cancer in women and has a significant impact on quality of life, especially in premenopausal women who tend to have more aggressive tumor biological characteristics. Total mastectomy as the primary treatment option often leads to physical, emotional, social, and sexual changes that can affect patients' quality of life. This study aims to describe the quality of life of premenopausal breast cancer patients after total mastectomy at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study used a descriptive cross-sectional design with consecutive sampling technique on 60 post-total mastectomy breast cancer patients; 15 patients met the premenopausal criteria, while the remaining patients formed the menopausal group as a comparison. The instruments used are the EORTC QLQ C-30 and the EORTC QLQ BR-23. Data is presented as means, standard deviations, and score category distributions.

The research results show that the average global health status score for 100% of respondents falls into the good category. In the QLQ C-30, the functional scale, the most frequent poor category (≤ 33) was role function at 33.3% (5 patients). In the QLQ C-30 symptom scale, the most frequent severe category (≥ 66) was fatigue, pain, and insomnia, each at 13.3% (2 patients). In the QLQ BR-23 functional scale, the most frequent poor category (≤ 33) was sexual enjoyment at 40.0% (6 patients), followed by future outlook at 33.3% (5 patients). In the QLQ BR-23 symptom scale, the most frequent severe category (≥ 66) was hair loss at 86.7% (13 patients).

Generally, the quality of life for premenopausal breast cancer patients after total mastectomy is considered good. However, role function impairment, decreased sexual enjoyment, and symptoms of fatigue and hair loss are still prominent, requiring attention thru symptom management and psychosocial support.

Keywords; Breast cancer, Premenopause, Total mastectomy, Quality of life, EORTC QLQ C-30

ABSTRAK

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA PREMENOPAUSE YANG KONTROL SETELAH MENJALANI TERAPI PEMBEDAHAN MASTEKTOMI TOTAL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Zazya Najia Khalish, Wirsma Arif Harahap, Yulistini, Yuniar Lestari,
Rony Rustam, Noverika Windasari**

Kanker payudara merupakan kanker dengan prevalensi tertinggi pada wanita dan berdampak besar terhadap kualitas hidup, terutama pada wanita premenopause yang cenderung memiliki karakteristik biologis tumor lebih agresif. Mastektomi total sebagai pilihan terapi utama sering menimbulkan perubahan fisik, emosional, sosial, dan seksual yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas hidup pasien kanker payudara premenopause pasca mastektomi total di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif cross-sectional dengan teknik consecutive sampling pada 60 pasien kanker payudara pasca mastektomi total; sebanyak 15 pasien memenuhi kriteria premenopause, sedangkan sisanya merupakan kelompok menopause sebagai pembanding. Instrumen yang digunakan adalah EORTC QLQ C-30 dan EORTC QLQ BR-23. Data disajikan dalam rerata, simpangan baku, serta distribusi kategori skor.

Hasil penelitian menunjukkan rerata skor status kesehatan global sebesar 100% responden berada pada kategori baik. Pada QLQ C-30, skala fungsional, kategori buruk (≤ 33) terbanyak terdapat pada fungsi peran sebesar 33,3% (5 pasien). Pada QLQ C-30 skala gejala, kategori berat (≥ 66) terbanyak ditemukan pada kelelahan, nyeri, dan insomnia, masing-masing sebesar 13,3% (2 pasien). Pada QLQ BR-23 skala fungsional, kategori buruk (≤ 33) terbanyak terdapat pada kenikmatan seksual sebesar 40,0% (6 pasien), diikuti pandangan masa depan sebesar 33,3% (5 pasien). Pada QLQ BR-23 skala gejala, kategori berat (≥ 66) terbanyak adalah kerontokan rambut sebesar 86,7% (13 pasien).

Secara umum, kualitas hidup pasien kanker payudara premenopause pasca mastektomi total tergolong baik. Namun, gangguan fungsi peran, penurunan kenikmatan seksual, serta gejala kelelahan dan kerontokan rambut masih menonjol sehingga perlu perhatian melalui manajemen gejala dan dukungan psikososial.

Kata kunci: Kanker payudara, Premenopause, Mastektomi tota, Kualitas hidup, EORTC QLQ C-30